

**PENGAWASAN PENYALURAN ZAKAT, INFAK SHADAQOH
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

MAYANG SARI
NPM 1841030016

Jurusan Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PENGAWASAN PENYALURAN ZAKAT, INFAK SHADAQOH
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh :

MAYANG SARI
NPM 1841030016

Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag., M.M
Pembimbing II : Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pengawasan atau controlling merupakan salah satu fungsi manajemen yang berfungsi sebagai pengendalian dalam sebuah kegiatan. pengawasan berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tidak tercapai akan dicari faktor penyebabnya. Oleh karena itu pengawasan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan guna mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sampel penelitian ini adalah Amil BAZNAS Kota Bandar Lampung Teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel ialah menggunakan *Snawball sampel*.

Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yakni secara umum pengawasan penyaluran zakat infak shadaqoh pada BAZNAS Kota Bandar Lampung dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung, pengawasan secara langsung dilakukan secara langsung dengan langsung diawasi oleh wakil ketua II selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan ataupun staf pendistribusian dan pendayagunaan. secara tidak langsung dilakukan oleh pemerintah Kota atau pun Kemenag Provinsi Lampung, tidak ada tim khusus yang melakukan pengawasan penyaluran zakat infak shadaqoh pada BAZNAS Kota Bandar Lampung, pengawasan penyaluran zakat infak shadaqoh dilakukan diakhir kegiatan dan yang melakukan pengawasan ialah orang yang terlibat dalam kegiatan penyaluran juga sekaligus mengawasi kegiatan penyaluran, kurangnya sumberdaya manusia yang melakukan pengawasan menyebabkan seluruh amil yang ada di BAZNAS juga terlibat untuk melakukan pengawasan sehingga menyebabkan pengawasan berjalan kurang efektif seperti yang penulis jelaskan tadi pengawasan penyaluran dilakukan di akhir kegiatan dan tidak adanya tim khusus yang melakukan pengawasan penyaluran .adapun tahapan yang dilakukan dalam pengawasan penyaluran dilakukan sesuai dengan RKAT (Rapat Kerja Anggaran Tahunan) yang telah disusun untuk kepengurusan selama satu tahun kedepan.

Kata Kunci : *Pengawasan Penyaluran, Zakat, Infak Shadaqoh*

ABSTRACT

Supervision or controlling is one of the management functions that functions as control in an activity. Supervision seeks to evaluate whether the objectives can be achieved, and if not achieved, the causal factors will be sought. Therefore, supervision is a very important thing to do in order to evaluate the activities that have been carried out, this research is a descriptive study with a qualitative approach and the sample of this research is Amil BAZNAS Bandar Lampung City. The technique used by the author in sampling is using the Snowball sample.

The results of the study can be concluded that in general the supervision of the distribution of zakat infaq shadaqoh at BAZNAS Bandar Lampung City is carried out in two ways, namely directly and indirectly, direct supervision is carried out directly by being directly supervised by the deputy chairman II as the distribution and utilization sector or distribution staff. And utilization, indirectly carried out by the City government or the Ministry of Religion of Lampung Province, there is no special team that supervises the distribution of zakat infak shadaqoh at BAZNAS Bandar Lampung City, supervision of the distribution of infak shadaqoh zakat is carried out at the end of the activity and those who carry out supervision are people who are involved in the distribution activities as well. at the same time supervising distribution activities, the lack of human resources to supervise causes all amil in BAZNAS to also be involved in conducting supervision, causing supervision to run less effectively as the author explained earlier that distribution supervision is carried out at the end of the activity and there is no special team to supervise distribution. as for the stages carried out in the supervision of distribution carried out in accordance with the RKAT that has been prepared for the management for the next one year.

Keywords: *Distribution Supervision, Zakat, Infaq Shadaqoh*

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mayang Sari
NPM : 1841030016
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengawasan Penyaluran Zakat Infak Shadaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung** ” adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusensendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecualipada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftarpustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalamkarya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2022
Penulis

Mayang Sar
NPM. 1841030016

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGAWASAN PENYALURAN ZAKAT,
INFAK SHADAQOH PADA BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL KOTA BANDAR
LAMPUNG**

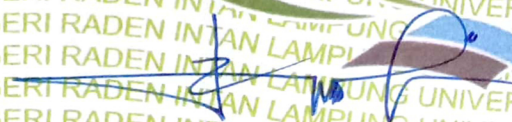
**Nama : Mayang Sari
NPM : 1841030016
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN
Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Rodiyah, S.Ag., M.M
NIP.197011131995032002


Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag
NIP.197206161997032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP.197010251999032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGAWASAN PENYALURAN ZAKAT INFAK SHADAQOH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANDAR LAMPUNG" disusun oleh, Mayang Sari NPM: 1841030016, Program Studi Manajemen Dakwah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Rabu, 26 Oktober 2022

Tim Penguji:

Ketua

: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Sekretaris

: Rouf Tamini, M.Pd.I

Penguji I

: Badarudin, S.Ag., M.Ag

Penguji II

: Hj. Rodiyah, S.Ag., M.M

Penguji Pendamping:

: Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995030001

MOTTO

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”

(Qs.At-Taubah(9):60)

PERSEMBAHAN

Skrpsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi:

1. Kedua orang tua ku Ayah Salam dan Umi Kartini berkat kasih sayang, kesabaran dan ketulusan kalian dalam memberi motivasi untuk terus semangat , terima kasih ayah, umi atas do'a dan perjuangan serta tetesan air keringat yang engkau keluarkan tak terhitung sehingga saya sampai keberhasilan menyelesaikan kuliah hingga detik ini.
2. Terima kasih kepada adik saya Diki Irawan Syah dan Sandi saputra, Aying ita dan Aying Adi beserta sanak saudara yang telah membantu memotivasi saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah mengingatkan juga membantu baik secara materi maupun non materi .
3. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung sarana belajar untuk menambah pengetahuanku.

RIWAYAT HIDUP

Mayang Sari lahir pada 12 Juni 1999 di Gedung Harapan, Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, anak pertama dari 3 bersaudara pasangan Bapak Salam dan Ibu Kartini memiliki 2 adik bernama Diki Irawansyah dan Sandi Saputra.

Pendidikan yang telah ditempuh dimulai dari SDN 1 Gedung Harapan Kabupaten Lampung Selatan dimulai tahun 2006 sampai 2012 kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2012 sampai 2015 kemudian meneruskan pendidikan menengah atas SMAN 1 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2015 sampai 2018, setelah lulus SMAN 1 Jati Agung pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018 Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis mengikuti organisasi untuk menambah wawasan diantaranya :

1. Pengurus HMJ Manajemen Dakwah sebagai anggota bidang Advokasi dan Media 2019-2020
2. Pengurus HMJ Manajemen Dakwah Sebagai Sekretaris 2020-2021
3. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
4. Pengurus PMII Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai anggota bidang kaderisasi kopri periode 2020-2021

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Pengawasan Penyaluran Zakat Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung .

Shalwat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran agamanya. Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bunda Yunidar Cut Mutia yanti, S.Sos, M.Sos.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa mengarahkan dan membimbing mahasiswanya dalam pengajaran yang baik.
3. Hj. Rodiyah, S.Ag. MM sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktunya, membantu dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, memberikan saran serta motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.

6. Pimpinan BAZNAS Kota Bandar Lampung beserta seluruh karyawan yang berkenan membantu dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Pimpinan dan Pegawai perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data, referensi, dan lain-lain.
8. Teman-teman angkatan seperjuangan MD, PMI, KPI angkatan 2018 terkhusus Orrien Aecia Khoirunisa teman terbaik yang sangat saya sayangi, terimakasih juga kepada Ganda, Medi, dan Aziz Terimakasih atas dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan telah bersama-sama berjuang menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang dicintai ini.
9. Teruntuk Anggun dwi putri dan Titin Cahyati yang sangat saya sayangi saya ucapkan terimakasih karena telah sabar mengarahkan membantu dan menemani saya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan jerih payah semua pihak menjadi satu catatan baik disisi Allah SWT, Aamiin ya Robbal'amin. Penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi yang akan mendatang dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. Aamiin.

Bandar Lampung, Oktober 2022
Penulis

Mayang Sari
1841030016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang Masalah	3
C.Fokus dan sub-Fokus Penelitian	6
D.Rumusan Masalah	6
E.Tujuan Penelitian	6
F.Manfaat Penelitian	6
G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
H.Metode penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II Pengawasan, Zakat, Infak dan Shadaqoh	15
A. Pengawasan	15
1. Pengertian Pengawasan	15
2. Tujuan Pengawasan.....	16
3. Proses Pengawasan	18
4. Tipe Pengawasan.....	18
5. Prinsip Pengawasan.....	19
6. Tahapan Penga]wasan.....	20
B. Zakat, Infak dan Shadaqoh	21
1. Pengertian Zakat, Infaq dan Shadaqoh.....	21

2. Macam – Macam ZIS.....	26
3. Dasar Hukum ZIS	27
4. Muzzaki dan Mustahiq.....	28
BAB III PENYALURAN ZAKAT, INFAK SHADAQOH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANDAR LAMPUNG.....	31
A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Bandar Lampung	31
1. Sejarah BAZNAS	31
2. Visi Misi BASNAZ	31
3. Program Kerja BAZNAS.....	33
4. Sarana BASNAZ	35
5. Struktur Organisasi BAZNAS	36
B. Deskripsi Data Penelitian Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung	37
BAB IV PENGAWASAN PENYALURAN ZAKAT, INFAK SHADAQOH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANDAR LAMPUNG	45
Analisis Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung	
BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. Rekomendasi	51
DAFTAR RUJUKAN.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Sarana dan Prasarana BAZNAS	35
3.2 Struktur BAZNAS	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Judul
2. Surat Izin Penelitian
3. Kartu Konsultasi
4. Pedoman Wawancara
5. Data Amil yang di Wawancarai
6. Surat Perubahan Judul
7. Dokumentasi Wartawan

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **‘Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung’**, untuk menghindari kesalahfahaman terhadap maksud dari skripsi ini maka peneliti akan menegaskan dan menjelaskan istilah yang terdapat pada judul diatas sebagai berikut.

Pengawasan atau pengendalian yaitu proses rangkaian kegiatan mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tahapan yang telah ditentukan.¹

Menurut Hasibuan dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia, pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dapat terselenggara.²

Pengawasan atau controlling merupakan salah satu fungsi manajemen yang berfungsi sebagai pengendalian dalam sebuah kegiatan. pengawasan berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tidak tercapai akan dicari faktor penyebabnya, dengan demikian dapat di cari faktor penyebabnya.

Pengawasan yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah sebuah pengendalian manajemen sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan tahapan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, serta untuk meneliti apakah kegiatan tersebut dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Fungsi pengawasan yaitu untuk memberikan nilai, analisis, memberikan sebuah rekomendasi dan menyampaikan hasil laporan terkait dengan pekerjaan pada suatu organisasi atau lembaga.

Pendistribusian atau penyaluran zakat adalah suatu kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq sehingga tercapai tujuan organisasi

¹Siswanto, *pengantar manajemen*, (Bandung: Bumi Aksar, 2005), h.4.

²S.P Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 242.

secara efektif. Sistem pendistribusian ZIS dari masa ke masa mengalami perubahan. Semula lebih banyak disalurkan untuk kegiatan konsumtif tetapi belakangan ini banyak pemanfaatan dana zakat untuk kegiatan produktif. Dengan upaya seperti ini diharapkan dapat tumbuh setara dari yang terendah (mustahiq) ke yang lebih tinggi (muzakki).¹ Aktifitas penyaluran zakat yaitu untuk mengatur dan mengupayakan penyaluran dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada muasthik sesuai dengan fungsi manajemen.

Zakat menurut bahasa, berasal dari kata *ziadah* berarti menambah, *ath-thaharah* berarti kesucian, *al-namaa'* berarti pertumbuhan dan perkembangan, *al-barakatu* berarti keberkahan dan dari kata *ashshalahu* berarti keberesan. Sedangkan menurut istilah zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.²

Infaq menurut bahasa berasal dari kata *anfaqa* berarti menengluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah *infaq* berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.³

Shadaqah dari segi bahasa, berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar dan dapat dipahami dengan mendermakan atau memberikan sesuatu kepada orang lain, sedangkan secara istilah *shadaqah* adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima *shadaqah*, tanpa disertai imbalan. *Shadaqah* pada asalnya sunah dan zakat hukumnya wajib.⁴ BAZNAS Kota Bandar

¹Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam : Zakat dan Wakaf, Cet. Pertama*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006), h.58

²Didin Hafidhuddin., *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h.7

³Jasmadi, dkk, *Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung Dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah UNtuk Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Lampung*, (LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2016), h.43

⁴*Ibid*, h.47

Lampung terletak di Jl. Basuki Rahmat No.26, Sumur Putri, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung

Kesimpulan dari penjelasan diatas yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah studi tentang proses rangkaian kegiatan mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tahapan yang telah ditentukan oleh Badan Amil Zakat Nasional dan penyaluran Zakat, Infak, Shadaqoh.

B. Latar Belakang Masalah

Pengawasan atau controlling merupakan salah satu fungsi manajemen yang berfungsi sebagai pengendalian dalam sebuah kegiatan. pengawasan berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tidak tercapai akan dicari faktor penyebabnya. Pengawasan atau pengendalian yaitu proses rangkaian kegiatan mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tahapan yang telah ditentukan.⁵

Allah telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya untuk manusia dan Allah juga menundukan semua itu agar dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan manusia. Harta yang Allah berikan kepada manusia dapat dipergunakan untuk kesejahteraan dirinya, keluarga, masyarakat sekitar, Negara bahkan penduduk dunia.. Sejahtera artinya hidup dengan harta yang berkah.⁶

Dari waktu ke waktu permasalahan tentang zakat terus meningkat, mulai dari penerimaan hingga ke penyaluran zakat. Pemerintah sudah memberikan ketegasaan dengan adanya Undang-Undang zakat,akan tetapi masyarakat tidak merespon dengan anusias, mungkin kendalanya kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai kewajiban dalam membayar zakat. sedangkan kewajiban membayar zakat tertuang dalam Al-Qur'an surat At-Taubah 103.

⁵siswanto, *pengantar manajemen*, h.4

⁶Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bandung: Pustaka Mizan,1999), h. 758

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
 سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Qs. At-Taubah[9]: 103).

Di Indonesia sendiri pengelolaan zakat telah diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, karena zakat bukanlah masalah pribadi yang berarti pelaksanaannya diserahkan kepada pribadi masing-masing.⁷

Zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.

Infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

Shadaqah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima shadaqah, tanpa disertai imbalan. Oleh karena itu setiap muslim yang memiliki harta dan memenuhi syarat-syarat tertentu diwajibkan mengeluarkan Zakat, Infaq, maupun Shadaqah untuk diberikan kepada fakir miskin atau mereka yang berhak, dengan syarat-syarat yang ditentukan sesuai ajaran agama Islam. adapun orang yang berhak menerima zakat disebut mustahik dan yang mengeluarkan zakat disebut muzakki.

Dalam Penyaluran zakat, infak dan shadaqah memerlukan ketelitian dan kecermatan para amil zakat sangat diperlukan, karena ada diantara anggota masyarakat yang masih tidak ingin

⁷Masifuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, Jakarta:Gunung Agung, 1999), h. 256

memperlihatkan ketidakberdayaannya, dan ada pula yang sengaja memperlihatkan kemiskinannya dengan cara meminta-minta.

Pengawasan memiliki banyak pengertian seperti perbaikan kerja bawahan dan sebagai bentuk pengukuransupaya rencana yang telah ditetapkan dapat tercapai dan dapat terselenggara dengan baik.⁸Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan dan yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengawasan menduduki posisi penting dalam sebuah organisasi.

Tujuan pengawasn adalah untuk menjamin tercapainya tujuan dengan cara mengembalikan atau meluruskan segala penyimpangan yang tidak sesuai dengan yang diprogramkan. Dengan demikian, proses pengawasan dilakukan terus menerus agar pengecekan jalannya perencanaan serta untuk memperkecil tingkat kesalahan kerja. Kesalahan kerja tersebut dapat ditemukan penyebab kesalahan kerja dan dapat diluruskan dengan cara pengontrolan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengartikan bahwa pengawasan penyaluran zakat, infak, dan shadaqah perlu diawasi agar tidak terjadi penyimpangan. Adanya pengawasan diharapkan dana zakat dapat berdaya guna bagi masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya pengawasan itu juga, pimpinan dapat mengetahui apakah penyakuran zakat, infak dan shadaqah sudah tepat sasaran dan sejauh mana pelaksanaannya, apakah terjadi kesalahan atau tidak, dengan demikian pimpinan lembaga zakat dapat mengevaluasi terhadap tindakan-tindakan pencegahan kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyimpangan dalam pengelolaan zakat.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas peneliti yang berjudul Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak, Shadaqah pada Badan Amil Zakat NasionalKota Bandar Lampung

⁸Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 242.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisa hasil penelitian maka penelitian ini difokuskan pada Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung, artinya sub fokus penelitian pada internal BAZNAS (Pimpinan dan karyawan) yang terletak di Jalan Basuki Rahmat nomor 26, Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baik dalam bidang dakwah ataupun dalam bidang salah satu dari fungsi manajemen yaitu pengawasan dan zakat maupun ilmu-ilmu manajemen sesuai dengan jurusan manajemen dakwah.
2. Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan tentang bagaimana Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha melacak berbagai *literature* dan penelitian terdahulu (*priorresearch*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang

namanya *plagiatisme* atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

Penelitian pertama, "*Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*", Karya Linda Anggraeni, tahun 2018, dari Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis ialah terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti terkait zakat, infak shadaqah. Sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan penulis ialah terletak pada tujuan penelitian, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengawasan penyaluran zakat, infak, shadaqah dan objek penelitian BAZNAS Kota Bandar Lampung sedangkan skripsi karya Linda Anggraeni objek penelitian pada BMT Al- Hasanah Sekampung Lampung Timur dan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana Zakat, Infak, shadaqah.

Penelitian kedua, "*Fungsi pengawasan dalam mekanisme penghimpunan dan penyaluran zakat di Lazis At-Taqwa gumawang kecamatan belintang kabupaten oku*", Karya Amy Restiana, tahun 2021, dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Persamaan skripsi ini ialah terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti terkait pengawasan, perbedaan skripsi ini lebih menekankan pada mekanisme Penghimpunan zakat, infak, shadaqah, objek penelitian ini Lazis At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belintang oku timur, sedangkan penelitian penulis lebih

menekankan pada Pengawasan penyaluran zakat, infak, shadaqah objek penelitian pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Penelitian ketiga, “*Analisis penyaluran dana zakat, infak dan sedekah di lembaga badan amil zakat nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu*”, karya Eko Irawan, tahun 2019, dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan, skripsi ini membahas tentang sistem penyaluran zakat, infak, shadaqah di lembaga amil zakat baitul maal hidayatullah perwakilan Bengkulu, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang pengawasan penyaluran zakat, infak, shadaqah pada BAZNAS Kota Bandar Lampung Fokus Penelitian pada pengawasannya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian yang benar dan tepat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sistematis sebagai salah satu bentuk usaha agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, tahapan-tahapan dalam penelitian umumnya mencerminkan sisi operasional dan memuat sisi metodologi dan substantif yang harus dipatuhi.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (field research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian.⁹ Penelitian ini dilakukan dengan mengali data yang bersumber dari lokasi penelitian.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dan mencakup Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung .

⁹Kartono, kartini, *pengantar metodologi riset sosial* (Bandung: mandar maju, 2012), h. 105.

b. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap dengan suatu yang diteliti.¹⁰ Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut dikumpulkan melalui wawancara dan catatan hasil penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai bagaimana Pengawasan Penyaluran Zakat, Infak Shadaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, narasumber, objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan berasal dari lapangan.¹¹ Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan observasi, dokumentasi, kuesioner serta wawancara mendalam terhadap pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 19 orang, sedangkan Sampel dalam penelitian ini terdapat 8 orang, wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan, Staf pendistribusian dan pendayagunaan, kepala sekretariat, 5 dewan pengawas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud.¹² Data sekunder dalam penelitian ini

¹⁰Rony Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 43.

¹¹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.57.

¹²*Ibid*, h.42.

diperoleh dari informasi penelitian terdahulu, jurnal, buku dan artikel maupun internet terkait penelitian ini.

3. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor BAZNAS yang terletak di Jalan Basuki Rahmat Nomor 26 Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung . Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *snowball sampling*, *snowball sampling* adalah adalah strategi dimana setiap partisipan yang terus-menerus atau kelompok dinamai berdasarkan kelompok dan individu yang ada, penarikan sampel jenis ini sering digunakan untuk penelitian dengan wawancara mendalam dibandingkan dengan penelitian dengan observasi.¹⁴Objek yang akan peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini adalah pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung .

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.Tanpa mengetahui teknik penelitian, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan dengan memenuhi standar data yang telah ditetapkan.Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara, kuisisioner, angket) dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁵

a. Observasi

Menurut Burhanudin Bungin observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁶Observasi adalah interaksi (perilaku) dan

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 81.

¹⁴Djam'an Satori,*Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung : Alfabeta,2020), h.72.

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif. Dan R&D*.(Bandung:Alfabet,2016), h. 224.

¹⁶Djam'an Satori,Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung : Alfabeta Bandung,2009), h.131.

percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.¹⁷

Penelitian ini menggunakan nonh partisipasi. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁸ Dalam penelitian ini yang akan di observasi adalah pengawasan yang dilakukan pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung .

b. Wawancara

Interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang didapatkan dengan menggali informasi melalui proses tanya jawab.¹⁹

Interview yang digunakan disini adalah *Interview* langsung artinya wawancara dilakukan dengan cara responden menjawab pertanyaan, pewawancara memberi pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia BAZNAS Kota Bandar Lampung. Teknik wawancara digunakan penulis untuk menggali data tentang pengawasan yang dilakukan pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung.

¹⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Diserta Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 100.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet-26, (Bandung: Alfabeta, 2018), 145.

¹⁹*Ibid*, h.162.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan dokumen, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Menurut Gottschalk dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan pada baik itu tulisan, lisan, gambar atau arkeologis.²⁰

Dokumen merupakan sumber data yang penting dalam analisis konsep dan bersejarah. Data yang diperlukan adalah yang berkaitan langsung dengan segala aspek mulai dari sejarah, visi misi, data Amil, struktur, program kerja, dan jenis data lain yang berhubungan dengan arsip dan dokumen BAZNAS lainnya.

5. Prosedur Analisis Data

Jika dilihat dari masalah tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian implikatif (keterlibatan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data di dapatkan melalui, observasi, wawancara dan studi dokumen. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*.

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, rumit dan kompleks. Untuk itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal Operasionalisasi reduksi data dapat ditelaah dengan memperlakukan data yang didapatkan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang

²⁰*Ibid.*, h.184.

diperoleh direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting.²¹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.²²

c. *Conclusion* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.²³ Pada kegiatan analisis data hal yang perlu dilakukan peneliti adalah pemeriksaan data secara menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan data bukan berdasarkan asumsi peneliti.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dengan berbagai waktu. Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Jenis triangulasi yang digunakan penulis ialah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁴

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan point terakhir dalam Bab 1 skripsi maupun tesis, dalam beberapa skripsi dan tesis, sistematika pembahasan merupakan bagian yang mirip seperti daftar isi, hanya

²¹Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2009), h.120.

²²*Ibid.*, h.341.

²³*Ibid.*, h.343.

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 373-374.

saja tanpa halaman, sistematika pembahasan menerangkan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam skripsi ataupun tesis. Sistematika pembahasan memuat gambaran umum yang akan dijelaskan setiap bab. Penelitian ini terdiri dari lima bab, yang isinya akan saling berkaitan satu sama lain.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu penegasan judul, latarbelakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II membahas mengenai Landasan Teori yang penulis gunakan, berdasarkan judul penulis maka, berisi antara lain: pengawasan zakat, infak, dan shadaqah.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyektif BAZNAS yang memuat tentang keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi dan struktur BAZNAS kemudian berisi data dan fakta penelitian yaitu tentang pengawasan penyaluran zakat, infak shadaqah pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka, lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari pembahasan dan uraian penelitian yang penulis teliti dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan penyaluran zakat infak shadaqoh di BAZNAS Kota Bandar Lampung dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung, pengawasan secara langsung dilakukan secara langsung dengan langsung diawasi oleh wakil ketua II selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan ataupun staf pendistribusian dan pendaayagunaan. secara tidak langsung dilakukan oleh pemerintah Kota atau pun Kemenag Provinsi Lampung, tidak ada tim khusus yang melakukan pengawasan penyaluran zakat infak shadaqoh pada BAZNAS Kota Bandar Lampung, pengawasan penyaluran zakat infak shadaqoh dilakukan diakhir kegiatan dan yang melakukan pengawasan ialah orang yang terlibat dalam kegiatan penyaluran juga sekaligus mengawasi kegiatan penyaluran, kurangnya sumberdaya manusia yang melakukan pengawasan menyebabkan seluruh amil yang ada di BAZNAS juga terlibat untuk melakukan pengawasan sehingga menyebabkan pengawasan berjalan kurang efektif seperti yang penulis jelaskan tadi pengawasan penyaluran dilakukan di akhir kegiatan dan tidak adanya tim khusus yang melakukan pengawasan penyaluran. adapun tahapan yang dilakukan dalam pengawasan penyaluran dilakukan sesuai dengan RKAT yang telah disusun untuk kepengurusan selama satu tahun kedepan.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian maka adapun saran terkait pengawasan penyaluran zakat infak shadaqoh pada BAZNAS Kota Bandar Lampung adapun rekomendasi yang diberikan penulis:

1. Penulis berharap hendaknya dibuatkan tim khusus untuk melakukan pengawasan penyaluran di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

2. Penulis berharap dapat dilakukannya penambahan amil sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan penyaluran zakat infak shadaqoh di BAZNAS Kota Bandar Lampung.
3. Untuk Intuisi yaitu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi penelitian ini masih dapat dikembangkan lagi.
4. Untuk penelitian dimasa mendatang bagi penulis dan pembaca hendaknya dilakukan penelitian lebih mendalam karena penulis menyadari bahwa apa yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna dan dapat dikembangkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji.*, cet. 3, Jakarta: Amzah, 2013
- Agus Thayib Afifi dan Shabira Ika, *Kekuatan Zakat Hidup Berkah Rezeki Melimpah*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka Albana, 2010
- Al Fatta, Haniff. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007
- Ali, Mohammad, Daud. *Sistem Ekonomi Islam : Zakat dan Wakaf, Cet. Pertama*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2006
- Dani, Elma, *Fiqh Zakat Lengkap*, Yogyakarta: DIVA Press, 2013
- Darmuin, Ilyas Supena. *Manajemen Zakat*, Semarang: Walisongo Perss, 2009
- Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabet, 2009
- , Jasmadi. *Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung Dalam Pengelolaan Zakat Infaq Dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Lampung*, Cetakan Pertama, LP2M IAIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2016
- , Gustian Djuanda. *Pengelolaan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

- Wasilah, Sri Nurbayati dan. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Ed. Ketiga, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Hafidhuddin, Didin. *Agar Harta Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- Hasibuan, Malayu, S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Huda, Nurul, Novarini dan dll, *Zakat Persoektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Gava Media, 2018
- kartini, Kartono. *pengantar metodologi riset sosial*. Bandung: mandar maju, 2012
- Kountur, Rony. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Diserta Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Masifuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, Jakarta: Gunung Agung, 1999
- Porwanto, April, *Manajemen Frundaising Bagi Organisasi Pengelolaan Zakat*, Yogyakarta: Teraas, 2009

- Rahardjo, M. Damawan. *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, Yogyakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF), 1999
- Satori, Djam'an, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta,2020
- Siswanto. *pengantar manajemen*, Bandung: Bumi Aksar, 2005
- Sudewo, Eri. *Manajemen ZIS*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Sudewo, Eri. *Manajemen Zakat: Tinggalkan 15 Tradisi terapkan 4 Prinsip Dasar*, Ciputat: Institut Manajemen Zakat, 2004
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif,kuantitatif.Dan R&D*. Bandung:Alfabet,2016
- Sugiono.*Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet-26,Bandung: Alfabeta, 2018
- Tika, Moh. Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Thoriquddin, Moh., *Pengelolaan Zakat Produktif perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu „asyur*, cet 1, Malang: UIN-Maliki Press, 2015
- Yusuf Qardawi. *Hukum Zakat*, Bandung: Pustaka Mizan,1999

JURNAL

- Adwani, Muaffat, Yanis Rinaldi dan”*Pengawasan Terhadap Zakat yang Dimasukkan ke dalam Pendapatan Asli Daerah Aceh*”, Syiah Kuala Law Journal. Vol.1 no. 1. April 2017